

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED  
LEARNING* (PBL) DI KELAS IV  
SDN 24 PARUPUK TABING**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S1)*



Oleh

AHMAD FAUZAN

NIM. 18129097

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**Judul** : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problembased Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing**

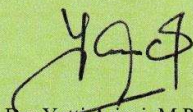
**Nama** : AHMAD FAUZAN

**NIM/BP** : 18129097/2018

**Departemen** : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

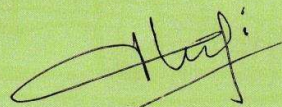
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
Nip. 19601202 198803 2 001

Padang, November 2022  
Disetujui oleh  
Pembimbing



Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Ph.d  
Nip. 19610906 198602 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Problembased  
Learning (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing**

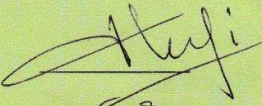
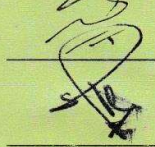
**Nama : Ahmad Fauzan**

**NIM/BP : 18129097/2018**

**Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 17 Februari 2023**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D</b>	
<b>2. Anggota</b>	<b>: Dra. Zuryanty, M.Pd</b>	
<b>3. Anggota</b>	<b>: Drs. Yunisrul, M.Pd</b>	

### Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fauzan

NIM/BP : 18129097/2018

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problembased Learning (PBL) Di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya/pendapat yang ditulis atau diterbitka orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, November 2022

Yang menyatakan



Ahmad Fauzan

NIM : 18129097

## ABSTRAK

### **Ahmad Fauzan, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problembased Learning (PBL) di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah dan dalam kegiatan pembelajaran terpusat pada guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di kelas IV SDN 24 Parupuk tabing yang meliputi; a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan subject penelitian adalah guru dan seluruh siswa kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing yang terdiri dari 10 orang laki laki dan 10 orang perempuan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah test dan non tes. Untuk mengetahui keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar diukur dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan siswa, serta hasil berupa soal-soal evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 76,5% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 84,71% (baik) dan siklus II 96,42% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 84,71% (baik), dan siklus II 96,42%(sangat baik), c) Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 72,66 dan siklus II dengan rata-rata 85,5. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbalalamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh umat-Nya. Tidak lupa mengucapkan shalawat atas terlahirnya baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat dan atas kuasa Allah kita berada di bumi yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan serta perubahan-perubahan akhlak manusia dari zaman jahiliyah.

Proposal penelitian yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problembased Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing**” ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd, selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanti. M.Pd, Bapak Dr. Yunisrul. M.Pd, selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Arniati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 24 Parupuk Tabing yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Zultina, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil

kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-temanku 18 AT 14, teman-teman angkatan 2018, pengurus organisasi BEM, HMJ, Hima, dan kakak senior yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam Penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses Penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penelitian skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Padang, Agustus 2022

**Ahmad Fauzan**

**Nim : 18129097**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	24
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	26
3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> .....	29
a. Pengertian Model .....	29
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	30
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> .....	31
d. Tujuan Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> .....	33
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	35
f. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	37
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	39
a. Pengertian Rencana pelaksanaan Pembelajaran .....	39

b. Tujuan Rencana pelaksanaan Pembelajaran .....	40
c. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	41
B. Kerangka Teori.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Setting Penelitian.....	44
1. Tempat Penelitian .....	44
2. Waktu Penelitian.....	44
3. Subjek Penelitian .....	45
B. Rancangan Penelitian .....	45
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
a. Pendekatan Penelitian.....	45
b. Jenis Penelitian.....	47
c. Alur Penelitian .....	48
C. Prosedur Penelitian.....	50
a. Perencanaan Penelitian .....	50
b. Pelaksanaan Tindakan .....	52
c. Pengamatan.....	52
d. Refleksi .....	53
D. Data dan Sumber Data.....	54
1. Data penelitian.....	54
2. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penilaian .....	55
1. Teknik Pengambilan Data .....	55
2. Instrumen Penelitian .....	56
F. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....	62
a. Perencanaan .....	62
b. Pelaksanaan .....	67

c. Pengamatan .....	72
d. Refleksi.....	
2. Siklus 1 Pertemuan 2 .....	88
a. Pelaksanaan .....	88
b. Pelaksanaan .....	94
c. Pengamatan .....	99
d. Refleksi.....	112
3. Siklus II .....	122
a. Pelaksanaan .....	122
b. Pelaksanaan .....	127
c. Pengamatan .....	
d. Refleksi.....	149
B. Pembahasan .....	153
1. Pembahasan Siklus 1.....	160
2. Pembahasan Siklus 2.....	169
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>169</b>
A. Simpulan.....	169
B. Saran .....	172
 DAFTAR RUJUKAN .....	 174

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Alur Belajar Model Problem Based Learning .....	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran siklus 1 Pertemuan 1 ....	177
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 Pertemuan 1 .....	178
Lampiran 3 Materi siklus 1 Pertemuan 1 .....	187
Lampiran 4 Media Pembelajaran siklus 1 Pertemuan 1 .....	189
Lampiran 5 LKPD siklus 1 Pertemuan 1 .....	190
Lampiran 6 LDK siklus 1 Pertemuan 1 .....	195
Lampiran 7 Kisi-kisi evaluasi siklus 1 Pertemuan 1.....	200
Lampiran 8 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing I Pertemuan 1 .....	212
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek guru) siklus 1 pertemuan I.....	217
Lampiran 11 Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek Peserta didik) Siklus I pertemuan I.....	221
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	225
Lampiran 13 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 1 ....	226
Lampiran 14 Hasil Penilaian Keterampilan IPA Siklus 1 Pertemuan 1 .....	228
Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	230
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	231
Lampiran 17 Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran siklus 1 Pertemuan 2.....	232
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 Pertemuan 2 .....	235
Lampiran 19 Materi Pembelajaran siklus 1 Pertemuan 2 .....	241
Lampiran 20 Media Pembelajaran siklus 1 Pertemuan 2.....	245
Lampiran 21 LKPD siklus 1 Pertemuan 2 .....	247
Lampiran 22 LDK siklus 1 Pertemuan 2.....	252
Lampiran 23 Kisi-kisi Evaluasi siklus 1 Pertemuan 2 .....	257

Lampiran 24 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan II .....	270
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing Siklus 1 Pertemuan II .....	271
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek Guru) siklus 1 pertemuan II.....	275
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model problem based learning di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek Peserta didik) Siklus I Pertemuan II.....	282
Lampiran 28 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II .....	289
Lampiran 29 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan II .....	294
Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan II ....	295
Lampiran 31 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I .....	296
Lampiran 32 Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran siklus 1I .....	297
Lampiran 33 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	298
Lampiran 34 Materi Pembelajaran Siklus II .....	307
Lampiran 35 Media Pembelajaran Siklus II.....	313
Lampiran 36 LKPD siklus II .....	315
Lampiran 37 Kisi-kisi Evaluasi siklus 1 .....	322
Lampiran 38 Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II .....	337
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing Siklus II .....	338
Lampiran 40 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek Guru) siklus II .....	343
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model problem based learning di kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing (Aspek Peserta didik) Siklus II .....	348
Lampiran 42 Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	353
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Bahasa Indoneisa Dan Ipa Siklus II.....	356

Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus II....	357
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Penelitian Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing .....	358
Lampiran 46 Foto Kegiatan Penelitian .....	359
Lampiran 47 Surat penelitian .....	366

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Harian Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing .....	9
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model problem based learning .....	38
Tabel 3.1 Konversi Pengamatan .....	60



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Menurut pendapat Lif (2014:83) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik”. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Selanjutnya menurut Stefani dan Zainal Abidin (2019) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh.

Selain itu menurut Desyandri (2018 :11) Pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih

bermakna dibandingkan jika hanya dengan cara drill merespon tanda-tanda atau signal dari guru yang diberikan secara terpisah-pisah”.

Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Sejalan dengan itu, Majid (2014:80) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid”. Dengan pembelajaran tematik peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung serta terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan berdasarkan pembelajaran oleh guru melalui tema yang telah ditetapkan. Tema ini telah disiapkan oleh pemerintah dan telah dijabarkan menjadi subtema dalam buku guru dan diturunkan menjadi satuan pembelajaran.

Menurut Rusman (2011: 258-259) pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan, Menurut Majid (2014: 96-97) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting didalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:76 – 86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memosisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut, 7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang

baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014). Guru harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran secara efektif dan efisien serta mrnggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Kemudian guru juga harus memperhatikan aspek- aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik seperti aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas serta fokus dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di lapangan masih ditemukan mengalami beberapa permasalahan. Misalnya saja dapat dilihat pada jurnal Purnamasari, Yunisrul dan Desyandri (2018: 11-12), masalah yang muncul dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) guru hanya menyalin apa yang ada pada buku guru saja, (2) guru kurang mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang terkait serta (3) minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran

yang akan digunakan sehingga pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik belum tercapai secara optimal.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada ketentuan kurikulum 2013. Kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu ditentukan juga oleh strategi pembelajaran yang tepat dan menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Rencana perencanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu implementasi pembelajaran tematik terpadu yang kurikulum yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok.

Dalam proses pembelajaran guru harus berpedoman pada Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di buat. Hal ini Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dalam RPP sudah terencana dengan baik, sistematis, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, dengan

menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan aktif, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain rencana pelaksanaan pembelajaran berperan sebagai scenario proses pembelajaran. Rencana perencanaan pembelajaran bisa menjadi sumber belajar yang sempurna bagi guru. Guru pun belajar terutama dalam pembuatan perencanaan pembelajaran itu sendiri, apa bila proses perencanaan pembelajaran kali ini kurang baik kedepannya akan lebih diperbaiki. Jadi pembuatan perencanaan pembelajaran pun dapat digunakan oleh guru sebagai pembelajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Selanjutnya setelah tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk agar dapat membawa peserta didik langsung ke situasi nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung peserta didik bisa mencobakannya dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (5) pola pembelajaran yang buat peserta didik berpikir kritis.

Namun, berdasarkan kenyataan yang Peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 14 Februari 2022 dan 15 Februari 2022 di SDN 24 Parupuk Tabing tepatnya di kelas IV. Masih banyak kekurangan yang Peneliti temukan saat observasi. Terutama pada aspek guru dan aspek peserta didik. Pada aspek guru terdapatnya beberapa masalah oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) guru tidak menggunakan RPP pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga persiapan guru saat mengajar di kelas tidak maksimal seperti persiapan media pembelajaran, alat dan bahan serta model pembelajaran yang di gunakan guru, (2) guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menambahkan materi dan buku sumber yang lain, sehingga materi yang di sampaikan tidak sesuai dengan kondisi tempat tinggal peserta didik, (3) pada awal pembelajaran guru tidak memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajukan pertanyaan atau memajang gambar di depan kelas (4) Guru lebih

banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga berdampak bagi Peserta didik, yaitu: (1) Dengan tidak adanya persiapan guru saat mengajar, maka peserta didik malas mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang antusias, serta kurang memiliki motivasi dalam belajar (2) Di mana reaksi peserta didik cenderung pasif dan lebih senang berbicara dengan teman-temannya dari pada mengemukakan pendapat di depan kelas (3) Peserta didik tidak dapat menemukan atau memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diajarkan, karena tidak sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik, (4) Peserta didik lebih banyak menghafal materi, (5) Peserta didik kurang berminat untuk menyelidiki atau mengidentifikasi Jika dihadapkan pada masalah sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalah tersebut.



Tabel 2.1 Nilai Harian Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing

No	Nama	Nilai peserta didik			Jumlah	Rata-rata	T	BT
		BI	IPS	PPKN				
1	FF	78	65	73	216	72	BI	IPS,PPKN
2	ACA	78	54	68	200	66,66	BI	IPS,PPKN
3	CM	75	77	65	217	72,33	BI,IPS	PPKN
4	FPE	83	84	80	247	82,33	BI,IPS, PPKN	-
5	FA	80	75	70	225	75	BI,IPS	PPKN
6	FLK	60	68	68	196	65,33	-	BI,IPS ,PPKN
7	HAK	50	70	60	180	60	-	BI,IPS ,PPKN
8	KLAQ	43	45	54	142	47,33	-	BI,IPS ,PPKN
9	MFN	63	56	50	169	56,33	-	BI,IPS ,PPKN
10	MZZ	78	72	70	220	73,33	BI	IPS,PPKN
11	MK	50	58	68	176	58,66	-	BI,IPS ,PPKN
12	MKA	78	65	73	216	72	BI,	IPS,PPKN
13	MZA	40	40	60	140	46,66	-	BI,IPS ,PPKN
14	NPD	60	60	70	190	63,33	-	BI,IPS ,PPKN
15	QA	50	70	60	180	60	-	BI,IPS ,PPKN
16	RS	80	80	80	240	80	BI,IPS ,PPKN	-
17	SA	70	50	50	170	56,66	-	BI,IPS ,PPKN
18	SSA	80	80	80	240	80	BI,IPS ,PPKN	-
19	ZA	60	60	70	190	63,33	BI,IPS ,PPKN	-
20	ZNP	50	50	80	180	60	BI,IPS	PPKN

Sumber : Data Sekunder guru kelas IV TP . 2021/2022

Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, di mana rendahnya hasil belajar peserta didik di SDN 24 Parupuk Tabing. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing pada pembelajaran tematik masih rendah. Hasil belajar tersebut menunjukkan dari 20 peserta didik hanya 4 peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM), sedangkan 16 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM).

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 menurut Peneliti ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Problem Based Learning (PBL).

Menurut Kemendikbud (2014: 25) pembelajaran berbasis masalah Problem Based Learning (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dimana peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (real world).

Sejalan dengan itu, Taufina dan Muhammadi (2012:367) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah Problem Based Learning (PBL) merupakan

model yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis, berani menghadapi masalah sehingga peserta didik mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

Dari paparan di atas model Problem Based Learning sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajarnya, dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Tujuan model PBL Menurut Fathurrohman (2015: 214) adalah bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada penegmbangan kemauan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Menurut Hosnan (2014: 298) tujuan PBL adalah membantu peserta didik agar memeproleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, model Problem Problem Based Learning mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu

untuk melatih peserta didik memecahkan masalah dunia nyata dan melatih peserta didik berpikir kritis. Oleh karena itu, Peneliti tertarik melakukan Penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan model Problembased Learning (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing?”.

Adapun rumusan masalah seacara khusus dari Penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing. Selanjutnya, secara khusus Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pendidikan khususnya terkait dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik.

Adapun secara praktis Penelitian ini dapat bermamfaat:

- a. Bagi Peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan Peneliti di dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Bagi guru, sarana untuk menambah pengetahuan guru terkait Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi- inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah SDN 24 Parupuk Tabing.